

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**Skripsi, September 2017
Tita Hanafia**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS DI POLIKLINIK PENYAKIT
DALAM RUMAH SAKIT DR.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Abstrak

xiii bagian awal + 65 hlm+ 12 tabel+ 1 bagan+ 11 lampiran

Diabetes melitus disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, kelainan genetik, usia, gaya hidup stress, pekerjaan, pola makan yang salah, obesitas, infeksi, dan aktifitas fisik. Jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2015 pengidap diabetes melitus usia dewasa ada 193 juta dan diperkirakan akan menjadi 642 juta jiwa pada tahun 2040. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan karakteristik penderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian diabetes melitus di Poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Dr.Soekardjo kota Tasikmalaya. Metode penelitian deskriptif dengan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control study*. Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling dengan jumlah 87 orang kelompok kasus dan 87 orang kelompok kontrol dengan menggunakan 13 item pertanyaan. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan chi-square. Karakteristik penderita diabetes melitus di Poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Dr.Soekardjo kota Tasikmalaya adalah perempuan (60,3%), disebabkan karena faktor keturunan (58,6%), dengan rata-rata usia 56-65 tahun (31,6%), pekerjaan rata-rata penderita diabetes melitus adalah yang tidak bekerja (40,8%), dan tidak memiliki aktifitas fisik yang berat (80,5%). Hasil penelitian didapatkan bahwa jenis kelamin tidak ada hubungan dengan kejadian diabetes melitus dengan p value (0,352), tetapi perempuan beresiko 1,4 kali lebih besar dibandingkan laki-laki dengan OR (1,401). Ada hubungan antara faktor keturunan dengan kejadian diabetes melitus dengan p value (0,000), faktor keturunan yang memiliki riwayat diabetes melitus maka memiliki resiko 9,1 kali lebih besar dibandingkan yang tidak dengan OR (9,120). Ada hubungan antara faktor usia dengan kejadian diabetes melitus dengan p value (0,002). Ada hubungan pekerjaan dengan kejadian diabetes melitus dengan p value (0,048). Tidak ada hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian diabetes melitus dengan p value (0,848), tetapi mempunyai resiko 1,1 kali untuk menderita diabetes melitus tipe 2 dengan OR (1,158). Penulis memberikan saran bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini agar lebih diperluas dengan analisis multivariat.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Karakteristik Diabetes Melitus.

Kepustakaan : 21 (2007-2017).

University of Muhammadiyah Tasikmalaya
FACULTY OF HEALTH
STUDIES PROGRAM DEGREE NURSING

Thesis, September 2017
Tita Hanafia

**RELATIONSHIP CHARACTERISTICS OF PATIENTS OF DIABETES
MELLITUS TYPE 2 WITH EVENTS diabetes mellitus IN POLYCLINIC
DISEASE IN HOSPITAL DR.SOEKARDJO CITY Tasikmalaya**

Abstract

xiii early part of + 65 p + 12 tables + 1 chart + 11 attachment

Diabetes mellitus is caused by several factors: gender, genetic disorders, age, lifestyle, stress, work, wrong diet, obesity, infection, and physical activity. The number of people with diabetes mellitus in Indonesia each year has increased, in 2015 adults with diabetes mellitus age there are 193 million and is expected to be 642 million by 2040. The aim of this study was to determine how the relationship characteristic of type 2 diabetes mellitus patients with events diabetes mellitus Polyclinic Hospital Dr.Soekardjo disease in Tasikmalaya. Descriptive method with quantitative research approaches *case-control study*. Sampling using purposive sampling technique with the number of 87 cases and 87 controls using 13 items of questions. The analysis used univariate and bivariate analysis using chi-square. Characteristics of patients with diabetes mellitus in Polyclinic Hospital Dr.Soekardjo disease in Tasikmalaya were women (60.3%), due to hereditary factors (58.6%), with an average age of 56-65 years (31.6%), average job diabetes mellitus is not working (40.8%), and did not have a heavy physical activity (80.5%). The results showed that the sexes are not related to the incidence of diabetes mellitus with p value (0.352), but women are 1.4 times greater risk than men with OR (1,401). There is a relationship between heredity with the occurrence of diabetes mellitus with p value (0.000), hereditary factors that have a history of diabetes mellitus that have a 9.1 times greater risk than those who are not with OR (9.120). There is a correlation between the incidence of age with diabetes mellitus with p value (0.002). There is an employment relationship with the incidence of diabetes mellitus with p value (0.048). There is no relationship between physical activity and the incidence of diabetes mellitus with p value (0.848), but had 1.1 times the risk of developing type 2 diabetes mellitus with OR (1,158). The author gives suggestions for researchers who want to develop this research to be further expanded with multivariate analysis.

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetes Mellitus Characteristics.

Bibliography: 21 (2007-2017).